



Peran Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Dolok Sanggul dalam Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah dan Hubungannya dalam Kepemimpinan Pendidikan Kristen

Ningsih Pandiangan¹⁾, Samuel Nababan²⁾, Christian Rosen Sitorus³⁾, Maris Simbolon⁴⁾, Radot Manalu⁵⁾

Prodi Manajemen Pendidikan Kristen, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Jl. Seruni No.6, Lowokwaru, Kec. Lowokwaru, Kota Malang,
Jawa Timur 65141

Email Korespondensi : manaluradot8@gmail.com

Abstract

The role of the principal of SMK Negeri 1 Dolok Sanggul in implementing school based management in the context of its relationship with Christian educational leadership in order to be able to improve the quality of the learning process in the school context. Therefore, this paper aims to describe the role of school principals in implementing SBM and this research uses qualitative researches were interviews, observation, and questionnaire. The result of the research are the influence of the role of the school principal on the implementation of school based management and its relationship in Christian educational leadership.

Keywords: Headmaster, School Based Management, Christian Education

Abstrak

Peran kepala sekolah SMK Negeri 1 Dolok Sanggul dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah dalam konteks hubungannya pada kepemimpinan pendidikan kristen agar mampu meningkatkan kualitas proses pembelajaran dalam konteks sekolah. Oleh karena itu, tulisan ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran kepala sekolah dalam pelaksanaan MBS dan penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan studi pustaka. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti melalui wawancara, observasi, dan lembar pertanyaan. Hasil penelitian merupakan pengaruh peran kepala sekolah terhadap pelaksanaan manajemen berbasis sekolah dan hubungannya dalam kepemimpinan pendidikan kristen`

Kata Kunci: Kepala Sekolah, Manajemen Berbasis Sekolah, Pendidikan Kristen

PENDAHULUAN

Pada sebuah organisasi pendidikan, institusi pendidikan atau lembaga pendidikan itu sangat membutuhkan seorang pemimpin. Setiap pelaksanaan sesuatu kegiatan itu berhubungan dengan SDM. Sumber Daya Manusia itu sangat berpengaruh pada sebuah organisasi atau masyarakat. SDM di sekolah. Tanpa sumber daya manusia yang kompeten, semua infrastruktur yang dikelola itu tidak berguna dan tidak akan berjalan dengan baik. Maka, sangat perlu diperhatikan dalam sebuah organisasi atau masyarakat itu memerlukan yang namanya pemimpin yang mampu membawa perubahan dan kemajuan dalam sebuah organisasi secara internal maupun eksternal.

Dalam memenuhi tujuan pendidikan dan organisasi, kemampuan dan pemahaman kepemimpinan kepala sekolah sangatlah dibutuhkan. Selanjutnya, mendefinisikan kepemimpinan. Kepala sekolah adalah seorang pejabat sekolah yang dimana kepala sekolah mengelola sumber daya sekolah dan mendidik siswa serta mampu mengarahkan para guru baik itu Tenaga Pendidik dan Kependidikan. Christian dkk.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2021 Tentang Penugasan Guru sebagai Kepala Sekolah). Kepala Sekolah adalah guru yang diberi tugas untuk memimpin pembelajaran dan mengelola satuan pendidikan yang meliputi taman kanak-kanak, taman kanak luar biasa, sekolah dasar, sekolah dasar luar biasa, sekolah menengah pertama luar biasa, sekolah menengah atas, sekolah menengah atas, sekolah menengah kejuruan, sekolah menengah atas luar biasa, atau Sekolah Indonesia di Luar Negeri. Kepemimpinan adalah kemampuan untuk mencapai sebuah tujuan melalui usaha mempengaruhi orang lain. (Fridayana Yudiaatmaja, 2013). Kepemimpinan juga dapat didefinisikan sebagai praktik memimpin dan mempengaruhi aktivitas pekerjaan anggota kelompok. Jadi secara sederhana dapat penulis simpulkan bahwa kepemimpinan adalah bagaimana seorang pemimpin membuat bawahannya berkeinginan untuk bekerja sama dan efisien (Salutondok & Soegoto, 2015).

Kebijakan ini dibentuk oleh kepala sekolah, yang merupakan otoritas tertinggi pada suatu sekolah. Pemimpin harus mampu mengelola administrasi sekolah, komunikasi, komitmen, dan integritas, karismatik, dan mampu memikirkan kemajuan dalam peningkatan suatu sekolah. Dalam Era Global saat ini, sebuah lembaga pendidikan dan non-pendidikan harus unggul dan mampu bersaing dalam melakukan manajemen yang efektif untuk menjadi sekolah yang menguntungkan.

Kehadiran kepala sekolah sangat berperan dalam membantu memotivasi para pegawai sekolah, terutama guru dan anak-anak. Keberhasilan seorang pemimpin ditentukan pada kemampuannya untuk memilih dan menggunakan gaya atau pendekatan kepemimpinan yang tepat. Dalam dunia pendidikan Kristen seorang pemimpin itu harus memiliki karakter yang sama seperti Yesus Kristus. Dapat di ambil contoh keteladanan Daud dalam Alkitab. Seperti, tertulis dalam Alkitab 1 Samuel 16 : 1 begini lah bunyi nya “ Berfirmanlah Tuhan kepada Samuel : “Berapa lama lagi engkau berdukacita karena Saul? Bukankah ia telah Kutolak sebagai raja atas Israel? Isilah tabung tandukmu dengan minyak dan pergilah, Aku mengutus engkau kepada Isai, orang Betlehem itu, sebab di antara anak-anaknya telah Kupilih seorang raja bagi-Ku.”

Pada ayat Firman Allah di atas dapat diartikan bahwa Tuhan telah memilih Daud menjadi seorang pemimpin untuk bangsa israel, karakter yang dimiliki seorang Daud ialah Pemberani, Bertanggungjawab, Cerdas, Takut akan Tuhan, Rendah Hati dan selalu berdoa.

Berkaitan dengan hal di atas, maka berbagai kajian dan penelitian tentang kepemimpinan pada pendidikan kristen maupun non-kristen sangat penting untuk dilakukan. Studi kepemimpinan dalam sebuah organisasi atau lembaga pendidikan kristen ini masih langka ditemukan di Indonesia. Akibatnya kondisi ini dapat menimbulkan minimnya pemahaman praktik kepemimpinan di sekolah.

MBS (Manajemen Berbasis Sekolah) merupakan pengkoordinasian dan penyerasian sumber daya yang dilakukan secara otonomis oleh sekolah melalui sejumlah input manajemen dalam mencapai tujuan sekolah dalam bingkai pendidikan nasional maupun internasional, dengan melibatkan semua kelompok kepentingan yang terkait dengan sekolah secara langsung dalam proses pengambilan keputusan (partisipatif). Peran kepala sekolah dalam manajemen berbasis sekolah ini sangat penting. Kepemimpinan dibutuhkan dalam mengelola sekolah dalam mewujudkan perubahan dan kemajuan dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

Pendidikan kristen juga kerap kali bersinggungan dengan yang namanya pemimpin. Pada organisasi pendidikan kristen pemimpin atau kepala sekolah sebagai otoritas tertinggi pada sebuah lembaga pendidikan juga harus memiliki pengelolaan yang baik pada sebuah sekolah. Kepemimpinan yang baik pasti juga akan berhasil baik dalam membawa kemajuan pada mutu pendidikan yang akan dicapai.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian kualitatif yang digunakan untuk meneliti dan mendeskripsikan tentang peran kepala sekolah smkn 1 doloksanggul dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah dan hubungannya pada pendidikan kristen. Jadi jenis penelitian ini juga diambil berdasarkan fakta dan data lapangan, yang dimana peneliti terjun langsung kelapangan untuk melihat secara langsung yang menjadi subyek penelitian. Penulis juga menambahkan penelitian menggunakan studi pustaka atau literatur sebagai tambahan dan analisis dari buku dan jurnal. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, dan observasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Instansi pendidikan atau dapat disebut sebagai sekolah SMK Negeri 1 Dolok Sanggul merupakan salah satu sekolah negeri yang sangat diminati oleh masyarakat dan termasuk sekolah yang favorit bagi yang ingin menempuh pendidikan pada tingkat menengah. SMK Negeri 1 Dolok Sanggul ini memiliki berbagai jurusan seperti, 1. AKL (Akuntansi Keuangan dan Lembaga), 2. Manajemen Perkantoran (OTKP), 3. TKJ (Teknik Komputer & Jaringan), 4. TKKR (Teknik Kecantikan Kulit dan Rambut), 5. TB (Teknik Busana), 6. BDP (Bisnis Digital) dan lain-lain. Jurusan yang banyak ini sangat dikelola dengan baik pada sekolah, termasuk pemimpin sekolah yaitu kepala sekolah beserta tim yaitu guru-guru mau tenaga pendidik & kependidikan.

Kepemimpinan adalah jenis khusus hubungan kekuasaan yang ditentukan oleh anggapan para anggota kelompok bahwa seorang dari anggota kelompok itu memiliki kekuasaan untuk menentukan pola perilaku terkait dengan aktivitasnya sebagai anggota kelompok (dalam Yukl, 1989). “Kepemimpinan juga dapat didefinisikan sebagai keseluruhan dari segala tindakan guna mempengaruhi serta menggiatkan orang, dalam usaha bersama untuk mencapai sebuah tujuan atau dengan defenisi yang lengkap bahwa kepemimpinan merupakan proses pemberian jalan yang mudah (fasilitas) dari pada pekerjaan orang lain yang terorganisir dalam sebuah organisasi formal guna mencapai tujuan yang diinginkan”.

Winardi (2010:89) menyatakan bahwa kepemimpinan merupakan salah satu cara atau teknik pimpinan dalam mengarahkan dan menggerakkan orang lain agar mau mengerjakan apa yang ditugaskan. Kepemimpinan adalah proses mengarahkan dan mempengaruhi aktivitas yang berhubungan dengan pekerjaan anggota kelompok.

Jadi dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan merupakan seorang pemimpin yang mampu memberikan pengaruh, ide, inovasi dan mampu memecahkan sebuah permasalahan yang ada pada sebuah organisasi formal dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

PERAN KEPALA SEKOLAH Dalam Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS)

Pada sebuah organisasi sekolah kepala sekolah merupakan salah satu peran yang sangat penting dalam kemajuan sekolah. Kepala sekolah memiliki peran sentral yaitu sebagai pimpinan pada sebuah

sekolah tersebut dalam menetapkan visi, misi, dan tujuan sekolah, serta memimpin seluruh warga sekolah dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kepala sekolah SMK Negeri 1 Dolok Sanggul yaitu bernama Bapak Togar Halomoan Nainggolan, S.Pd berperan sebagai kepala sekolah yang baik yaitu sebagai seorang komunikator yang mampu membangun komunikasi yang efektif dengan semua pihak terkait, termasuk guru, siswa, orang tua, dan masyarakat. Kepala sekolah juga harus ditekankan mampu sebagai seorang manager yaitu seperti mengelola sumber daya sekolah secara efektif dan efisien, termasuk keuangan sekolah, sarana dan prasarana sekolah serta ketenagaan atau sumber daya sekolah.

Peran Kepala Sekolah dalam Perencanaan dan Pengambilan Keputusan pada MBS

Kepala sekolah harus mampu memiliki karismatik dalam memimpin serta memiliki tipe kepemimpinan dan gaya kepemimpinan yang efektif pada situasi dan keadaan tertentu. Kepala sekolah melibatkan seluruh warga sekolah dalam proses perencanaan, kepala sekolah juga harus melibatkan guru, siswa, orang tua, dan masyarakat dalam penyusunan atau pembentukan visi, misi, tujuan, dan program sekolah.

Mengambil keputusan berdasarkan data dan informasi. Kepala sekolah memiliki peran yang penting dalam memimpin terkait pengambilan keputusan berdasarkan data dan informasi yang relevan dan akurat, seperti hasil penilaian siswa, data keuangan, dan masukan dari berbagai pihak. Kepala sekolah juga harus mampu mendelegasikan tugas dan tanggung jawab kepada guru dan staff sesuai dengan kemampuan keahliannya.

Peran Kepala Sekolah dalam Pelaksanaan dan Monitoring MBS

Pada sebuah organisasi pendidikan formal kepala sekolah harus bisa memastikan program sekolah berjalan dengan efektif: kepala sekolah dapat memantau dan mengevaluasi pelaksanaan program sekolah secara berkala untuk memastikan bahwa program tersebut dapat berjalan dengan efektif untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kepala sekolah memberikan dukungan atau sebagai *support system* sebagai supervisi kepada guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Seorang pemimpin juga harus bisa memberikan pengaruh yang positif pada budaya sekolah, tugas kepala sekolah harus memberikan nilai atau pengaruh yang baik pada budaya sekolah secara kondusif dan mampu mendukung pembelajaran siswa.

Peran Kepala Sekolah dalam Akuntabilitas dan Pengembangan MBS

Kepala sekolah harus mampu dalam bertanggung jawab atas kinerja sekolah kepada semua pihak terkait, termasuk guru, siswa, orang tua dan masyarakat. Kepala sekolah dalam hal ini memiliki peran yang sangat penting pada komunikasi yang baik terhadap para warga sekolah, sehingga dapat memberikan kemajuan pada sekolah. Kepala sekolah juga ditekankan harus terus belajar agar mampu mengembangkan MBS agar semakin efektif dan efisien dalam mencapai tujuan sekolah. Dalam hal ini kepala sekolah juga pasti mengalami hambatan dan tantangan terkait MBS, adapun yang menjadi hambatan atau tantangan untuk kepala sekolah yaitu keterbatasan sumber daya misalnya, keterbatasan sumber daya keuangan, sarana dan prasarana, dan ketenagaan dapat menjadi kendala pada pelaksanaan MBS. Tidak hanya itu saja, mungkin perubahan suatu budaya dalam sekolah itu juga memberi hambatan kepada kepala sekolah yang membutuhkan waktu dan usaha yang besar. Dalam dunia pendidikan pada sebuah sekolah itu pasti memiliki sebuah solusi atau cara dalam mengatasi tantangan tersebut, seperti;

1. Kepala sekolah harus mampu melakukan sosialisasi dan pelatihan tentang MBS kepada semua pihak yang terlibat dalam meningkatkan pemahaman tentang MBS,
2. Kepala sekolah mampu mencari sumber daya tambahan seperti dari; pemerintah, swasta, dan masyarakat untuk mendukung pelaksanaan MBS,
3. Kepala sekolah harus mampu membangun komitmen dan kerjasama yang baik dari semua pihak yang terkait agar mampu mengatasi tantangan dan mewujudkan MBS secara efektif dan efisien.

Kepemimpinan Kristen

Pemimpin Kristen ada dalam sejarah rencana keselamatan Allah melalui tokoh-tokoh yang tertulis di Alkitab. Pemimpin tersebut adalah seorang pribadi yang tertulis di dalam Alkitab, misalnya, Abraham, Ishak, Yakub, Daud, Musa, Harun, Yosua, Petrus, dan para Rasul, yang memberi ajaran kepada umat Tuhan. Namun, yang menjadi sorotan atau sosok yang paling penting dan menjadi sosok yang harus kita fokus dalam kepemimpinan Kristen adalah Yesus Kristus itu sendiri. Hine (2014) menegaskan bahwa kepemimpinan Kristen didasarkan pada kehidupan dan pengajaran Yesus dari Nazareth. Sebab itu, keteladanan dan pengajaran yang diberikan Yesus harus menjadi dasar atau landasan yang penting dalam penerapan kepemimpinan Kristen. Dalam sepanjang sejarah, seorang pemimpin yang merupakan seorang faktor penentu dalam keberhasilan suatu organisasi, baik dalam dunia usaha maupun dalam

dunia pendidikan. Alkitab menuliskan beberapa tokoh-tokoh pemimpin yang layak menjadi seorang pemimpin yang memiliki cerita masing-masing dari tokoh tersebut.

Hubungan Kepemimpinan Daud dengan Peran Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Dolok Sanggul

Dalam Alkitab dituliskan bahwa salah satu kepemimpinan yang sangat berpengaruh pada zamannya yaitu, kepemimpinan Daud. Daud dikenal sebagai salah satu tokoh Alkitab yang sangat pemberani, takut akan Tuhan (taat), rendah hati, jujur, dan penuh tanggungjawab. Menurut catatan Alkitab Ibrani, Perjanjian Lama di Alkitab. Daud dilahirkan di Bethlehem, Efrata, di wilayah Yehuda. Ayah Daud bernama Isai. Daud adalah seorang putra bungsu dari 8 anak laki-laki Isai. Ia mempunyai 2 saudara perempuan.

Tuhan berfirman. “Bangkitlah, urupilah dia, sebab inilah dia.” Hanya dengan disaksikan oleh keluarga terdekat Daud, Samuel mengurapi Daud menjadi raja Israel, sementara itu Saul juga masih menjabat sebagai seorang raja. Seperti tertulis 1 Samuel 16 : 13 beginilah bunyi firman Tuhan “Samuel mengambil tabung tanduk yang berisi minyak itu dan mengurapi Daud di tengah-tengah saudara-saudaranya. Sejak hari itu dan seterusnya berkuasalah Roh Tuhan atas Daud. Jika berbicara tentang kepemimpinan Daud, semua umat kristiani mungkin mengenal kisah perjuangan Daud sehingga ia mampu menjadi Raja Israel pada masanya. Daud di urapi dan diberkati Tuhan untuk membawa bangsa israel dalam perubahan melawan Raja yang ganas yaitu Goliat. Kepemimpinan Daud ini mampu diteladani oleh pemimpin-pemimpin yang lain.

Sebagai seorang pemimpin kita harus mampu membawa pengaruh dan menggerakkan bawahan kita atau anggota-anggota tim yang terlibat, pemimpin juga harus ditekankan memiliki keberanian yang tinggi di dalam diri dan bersifat rendah hati.

Pada kepemimpinan ini, seorang pemimpin lebih efektif jika mampu memiliki semua tipe dan gaya kepemimpinan. Namun, secara spesifik gaya atau tipe kepemimpinan yang harus diteladani dan di implementasikan pada sebuah organisasi pendidikan atau lembaga pendidikan yaitu tipe dan gaya kepemimpinan demokratis dan transaksional

Kepemimpinan demokratis merupakan salah satu gaya kepemimpinan yang menekankan pada partisipasi dan pengambilan keputusan secara bersama. Sedangkan, tipe kepemimpinan transaksional adalah tipe atau gaya kepemimpinan yang berfokus pada transaksi atau pertukaran antara pemimpin dan pengikut. Dalam kepemimpinan ini seorang pemimpin

harus mampu memberikan penawaran atau penghargaan atau intensif kepada pengikutnya sebagai jaminan atau imbalan atas kinerja yang baik.

Berhubung dengan kepemimpinan yang baik. Seorang pemimpin juga harus mampu memiliki karakter yang kuat, karakter yang berkarisma, memiliki pengaruh yang kuat dan berani tampil di depan bawahan secara profesional.

KESIMPULAN

Peran kepala sekolah merupakan faktor yang sangat penting dalam pelaksanaan MBS (Manajemen Berbasis Sekolah) dalam mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Kepala sekolah juga ditekankan harus mampu memiliki karakter sama seperti Yesus Kristus. Melayani dengan penuh hati, adil, bertanggungjawab, jujur, dan sesuai dengan ajaran kebenaran Firman Tuhan, semangat yang energik dalam Tuhan, optimis dalam memberikan arahan atau tugas kepada bawahan, mampu memajemen waktu dengan baik, mengasihi sesama dan anak didik, objektif dan mampu mengambil keputusan. Dengan adanya peran kepala sekolah yang sudah sesuai dengan karakter pemimpin yang diharapkan maka pelaksanaan manajemen berbasis sekolah (MBS) dapat mengalami peningkatan secara signifikan untuk tujuan pendidikan yang diinginkan.

DAFTAR PUSTAKA

- (Lumban Gaol & Nababan, 2019) Kurniawati, E., Arafat, Y., & Puspita, Y. (2020). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan melalui Manajemen Berbasis Sekolah. *Journal of Education Research*, 1(2), 134–137. <https://doi.org/10.37985/joe.v1i2.12>
- Lumban Gaol, N. T., & Nababan, A. (2019). Kepemimpinan Guru Pendidikan Agama Kristen. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 6(1), 89–96. <https://doi.org/10.24246/j.jk.2019.v6.i1.p89-96>
- Siburian, H. H. (2020). Pentingnya Model Kepemimpinan Dalam Pendidikan Kristen Masa Kini. *Sam Soukotta Sang Pemimpin Karakter Kristen*, 198–229.
- sugus, permen. (2018). *Kepemimpinan 5 “Teori kepemimpinan.”* <https://doi.org/10.31219/osf.io/bzvqu>
- Syarifudin, E. (2004). Teori Kepemimpinan. *Alqalam*, 21(102), 459. <https://doi.org/10.32678/alqalam.v21i102.1644>
- (Kurniawati et al., 2020) Kurniawati, E., Arafat, Y., & Puspita, Y. (2020). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan melalui Manajemen Berbasis Sekolah. *Journal of Education Research*, 1(2), 134–137. <https://doi.org/10.37985/joe.v1i2.12>

- Lumban Gaol, N. T., & Nababan, A. (2019). Kepemimpinan Guru Pendidikan Agama Kristen. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 6(1), 89–96.
<https://doi.org/10.24246/j.jk.2019.v6.i1.p89-96>
- Siburian, H. H. (2020). Pentingnya Model Kepemimpinan Dalam Pendidikan Kristen Masa Kini. *Sam Soukotta Sang Pemimpin Karakter Kristen*, 198–229.
- sugus, permen. (2018). *Kepemimpinan 5 “Teori kepemimpinan.”*
<https://doi.org/10.31219/osf.io/bzvqu>
- Syarifudin, E. (2004). Teori Kepemimpinan. *Alqalam*, 21(102), 459.
<https://doi.org/10.32678/alqalam.v21i102.1644>
- (sugus, 2018) Kurniawati, E., Arafat, Y., & Puspita, Y. (2020). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan melalui Manajemen Berbasis Sekolah. *Journal of Education Research*, 1(2), 134–137. <https://doi.org/10.37985/joe.v1i2.12>
- Lumban Gaol, N. T., & Nababan, A. (2019). Kepemimpinan Guru Pendidikan Agama Kristen. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 6(1), 89–96.
<https://doi.org/10.24246/j.jk.2019.v6.i1.p89-96>
- Siburian, H. H. (2020). Pentingnya Model Kepemimpinan Dalam Pendidikan Kristen Masa Kini. *Sam Soukotta Sang Pemimpin Karakter Kristen*, 198–229.
- sugus, permen. (2018). *Kepemimpinan 5 “Teori kepemimpinan.”*
<https://doi.org/10.31219/osf.io/bzvqu>
- Syarifudin, E. (2004). Teori Kepemimpinan. *Alqalam*, 21(102), 459.
<https://doi.org/10.32678/alqalam.v21i102.1644>
- (Siburian, 2020) Kurniawati, E., Arafat, Y., & Puspita, Y. (2020). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan melalui Manajemen Berbasis Sekolah. *Journal of Education Research*, 1(2), 134–137.
<https://doi.org/10.37985/joe.v1i2.12>
- Lumban Gaol, N. T., & Nababan, A. (2019). Kepemimpinan Guru Pendidikan Agama Kristen. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 6(1), 89–96.
<https://doi.org/10.24246/j.jk.2019.v6.i1.p89-96>
- Siburian, H. H. (2020). Pentingnya Model Kepemimpinan Dalam Pendidikan Kristen Masa Kini. *Sam Soukotta Sang Pemimpin Karakter Kristen*, 198–229.
- sugus, permen. (2018). *Kepemimpinan 5 “Teori kepemimpinan.”*
<https://doi.org/10.31219/osf.io/bzvqu>
- Syarifudin, E. (2004). Teori Kepemimpinan. *Alqalam*, 21(102), 459.
<https://doi.org/10.32678/alqalam.v21i102.1644>
- (Syarifudin, 2004) Kurniawati, E., Arafat, Y., & Puspita, Y. (2020). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan melalui Manajemen Berbasis

Sekolah. *Journal of Education Research*, 1(2), 134–137.
<https://doi.org/10.37985/joe.v1i2.12>

Lumban Gaol, N. T., & Nababan, A. (2019). Kepemimpinan Guru Pendidikan Agama Kristen. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 6(1), 89–96.
<https://doi.org/10.24246/j.jk.2019.v6.i1.p89-96>

Siburian, H. H. (2020). Pentingnya Model Kepemimpinan Dalam Pendidikan Kristen Masa Kini. *Sam Soukotta Sang Pemimpin Karakter Kristen*, 198–229.

sugus, permen. (2018). *Kepemimpinan 5 “Teori kepemimpinan.”*
<https://doi.org/10.31219/osf.io/bzvqu>

Syarifudin, E. (2004). Teori Kepemimpinan. *Alqalam*, 21(102), 459.
<https://doi.org/10.32678/alqalam.v21i102.1644>